

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA  
ANAK USIA 5-6 TAHUN DENGAN MEDIA POSTER  
DI TK ABA WONOTINGAL PONCOSARI  
SRANDAKAN BANTUL YOGYAKARTA**

ARTIKEL JURNAL SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
Muhammad Sunaryanto  
NIM 08111241022

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
JURUSAN PENDIDIKAN PRASEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
JUNI 2015**

## PERSETUJUAN

Artikel jurnal skripsi yang berjudul “MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK USIA 5-6 TAHUN DENGAN MEDIA POSTER DI TK ABAB WONOTINGAL PONCOSARI SRANDAKAN BANTUL TAHUN AJARAN 2013/2014 YOGYAKARTA” yang disusun oleh Muhammad Sunaryanto, NIM 08111241022 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk dipublikasikan.

Yogyakarta,

Pembimbing I

Pembimbing II



Nelva Rolina, M.Si  
NIP.1980007182005012001

Eka Sapti C, M.M., MPd  
NIP.197710202005012001



## **MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK USIA 5-6 TAHUN DENGAN MEDIAPOSTER DI TK ABA WONOTINGALPONCOSARI SRANDAKAN BANTUL**

### ***GROWING THE ABILITY OF SPEAKING FOR CHILDREN 5-6 YEARS BY ADDING A PICTURE AT KINDERGARTEN ABA WONOTINGAL PONCOSARI SRANDAKAN BANTUL***

Oleh: Muhammad Sunaryanto, PPSD/PGPAUD  
Muhsunaryanto@gmail.com

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun dengan media poster pada anak kelompok B di TK ABA Wonotingal, Kelurahan Poncosari, Kecamatan, Srandakan, Kabupaten Bantul. Kemampuan berbicara tersebut meliputi struktur kalimat, kosakata dan artikulasi. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan kolaboratif dengan guru dan menggunakan model *Kemmis* dan *Mc Taggart*. Subjek penelitian ini adalah 15 anak kelompok B TK ABA Wonotingal. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah peningkatan kemampuan berbicara melalui media poster. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dengan instrumen lembar observasi. Teknik analisis data dilakukan secara diskriptif, kualitatif dan kuantitatif. Indikator keberhasilan pada kemampuan berbicara adalah 75%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mediaposter dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak setelah dilakukan tindakan. Hasil penelitian ini yaitu pada pratindakan 23,7%. Setelah dilakukan tindakan Siklus I terjadi peningkatan yaitu 46,7%. Karena Siklus I belum tercapai indikator yang diharapkan Selanjutnya diadakan Siklus II dengan hasil yang dicapai yaitu 75,56% yang telah sesuai dengan indikator yang telah ditentukan yaitu 75%. Langkah-langkah dalam pembelajaran media poster yang dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak adalah poster ditempelkan di papan tulis kemudian guru mengenalkan media poster dan memberikan penjelasan apa yang ada di dalam gambar poster tersebut sehingga anak memahami isi di dalam poster. Kemudian guru mengajak anak bertanya jawab satu persatu mengenai maksud dari poster tersebut. Dengan demikian menggunakan media gambar poster dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak.

Kata kunci: *kemampuan berbicara, media poster, anak usia 5-6 tahun.*

#### **Abstract**

This study aims to improve the ability of speaking children age 5-6 years with media images of posters on childrens group B in kindergarten wonotingal, ABA Poncosari, Srandakan village, Bantul regency. This includes talking capabilities of sentences vocabularies and articulation. This research is a research class actions undertaken collaboratively with teachers and use model Kemmis and MC Taggart. The subject of this research was group B ABA Wonotingal kindergarten. The object of the research in this study is the improvement of the ability to speak through observation on observation sheet with the instrument data analysis techniques done in descriptive qualitative and quantitative indicators of success on the ability to talk is 75%. The research results showed that the media image of the poster can increase the ability to talk with children do the action. The results of this research in pre-action is 23,7%. After did the first action, increasing of ability is 46,7%. Because the cycle 1 have not achieved the expectation of indicators. Next held cycle 2 with the results achievement of 75,56% wich were in accordance with the media image of poster that can improve the ability of speech children are poster tackled on board than the teacher introduced the media image of poster and giving an explanation of what is in the picture. So that the children understand the contents in the poster. Than the teacher invites children to ask and answer one by one about the intent of the poster. So, using the media image of poster can improve the ability to talk.

Keywords: *The ability to talk, poster media, children 5-6 years old.*

## **PENDAHULUAN**

Menurut Slamet Suyanto (2005: 1), Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan pendidikan untuk anak usia 0-8 tahun. Anak pada usia tersebut dipandang memiliki karakteristik yang berbeda dengan anak usia di atasnya sehingga pendidikannya perlu dikhususkan. PAUD bertujuan mengembangkan seluruh potensi anak agar kelak dapat berfungsi sebagai manusia yang utuh sesuai falsafah suatu bangsa. Adapun aspek-aspek perkembangan anak usia dini meliputi fisik motorik, intelektual, moral, emosional, bahasa, dan kreativitas.

Hasil penelitian Loban, Hunt, dan Cazda yang dikutip oleh Ellies (Muh.Nur Mustakim, 2005: 129) mengemukakan tentang karakteristik berbicara anak usia 5 dan 6 tahun sebagai berikut : suka berbicara dan umumnya berbicara kepada seseorang, tertarik menggunakan kata-kata baru dan luas, banyak bertanya, tata bahasa akurat dan beralasan, menggunakan bahasa yang sesuai, dapat mendefinisikan dengan bahasa yang sederhana, menggunakan bahasa dengan agresif, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, sangat aktif berbicara.

Namun pada kenyataannya berdasarkan observasi di TK ABA Wonotingal kelompok B, di dalam kelas ada dua anak yang cenderung diam dan kurang komunikasi kepada teman atau pun gurunya. Hal ini terlihat saat guru di depan kelas, ada dua anak hanya cenderung mendengarkan dan pasif, jika ingin membuat anak berbicara guru harus memancingnya dengan menanyakan sesuatu kepada siswa.

Kemampuan berbicara anak kelompok B masih rendah hal ini juga terlihat pada saat anak diminta menerangkan sesuatu atau pun menceritakan tentang sebuah pengalamannya sendiri, pembelajaran di TK ini memfokuskan pola penggunaan LKA sehingga kurang memberi kesempatan anak untuk menyampaikan suatu pendapatnya atau ide gagasan yang dimilikinya melalui keterampilan berbahasanya sehingga menjadikan anak kurang terampil dalam berbicara dan kurang membawa anak untuk berani menyampaikan pendapat yang dimilikinya.

Berdasarkan hal tersebut di atas peneliti bermaksud untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak TK ABA Wonotingal kelompok B melalui media yang tepat. Media gambar merupakan media yang tepat untuk meningkatkan minat berbicara dengan menggunakan media gambar yang lebih kreatif dan menarik akan membuat peserta didik lebih bergairah dalam menyimak dan mengomentarnya, penggunaan media gambar pada dasarnya membantu mendorong para siswa dan dapat membangkitkan minatnya pada pelajaran (Hafid, 2002: 4). Dengan menggunakan media gambar peserta didik dapat lebih memperhatikan terhadap benda-benda atau hal-hal yang belum pernah dilihatnya yang berkaitan dengan pelajaran. Media gambar pun bermacam macam salah satunya yang digunakan untuk meningkatkan minat berbicara anak adalah media gambar yang lebih menarik seperti media gambar poster.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbicara dengan menggunakan media poster pada anak kelompok B TK ABA Wonotingal.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, Menurut Mulyasa (2002: 15), penelitian tindakan kelas adalah kegiatan penelitian untuk mendapatkan kebenaran dan manfaat praktis dengan cara melakukan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif. Kolaboratif adalah adanya kolaborasi antara berbagai disiplin ilmu, keahlian dan profesi dalam memecahkan masalah, sedang partisipatif adalah dilibatkannya melaksanakan kegiatan, dan melakukan penelitian akhir.

Dalam penelitian tindakan kelas, peneliti sebagai observer dan guru sebagai kolaborator untuk meningkatkan berbicara anak, peneliti melakukan tindakan perbaikan melalui media gambar di dalam kelas. Kegiatan ini sebagai salah satu cara peneliti untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak melalui media poster.

Penelitian tindakan kelas ini diharapkan mampu memperbaiki pelaksanaan pembelajaran,

selain itu juga untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak, meningkatkan profesional guru sebagai seorang pendidik.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di TK ABA Wonotingal, Pongosari Srandakan, Bantul. Penelitian direncanakan pada bulan Januari sampai dengan Februari 2015

### **Target/Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah anak usia 5-6 tahun yang berada pada kelompok B. Anak usia ini seharusnya tingkat keahliannya sudah berkembang, terutama pada hal berbicara. Oleh sebab itu, karena pada anak kelompok B di TK ABA Wonotingal, aspek keahliannya belum terlihat baik, maka kelompok tersebut dijadikan subjek penelitian. Subjek penelitiannya adalah semua anak kelompok B TK ABA Wonotingal yang berjumlah 15 anak terdiri dari 7 anak laki-laki dan 8 anak perempuan.

Objek penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan berbicara anak melalui media poster.

### **Prosedur Penelitian**

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model penelitian yang diungkapkan oleh Kemmis dan Mc Taggart yang merupakan pengembangan dari model Kurt Lewin. Model ini meliputi empat tahapan yaitu, perencanaan, tindakan yang dilakukan bersamaan dengan tahap observasi dan tahap refleksi. Tahapan-tahapan tersebut berlangsung secara berulang-ulang sampai tujuan penelitian tercapai. Proses pelaksanaan tiap Siklus meliputi 3 tahap yaitu:

#### **1. Perencanaan:**

Perencanaan ini dimulai dari observasi atau pengamatan guna mengetahui permasalahan, kondisi, situasi dan potensi yang ada dalam kelas tersebut, analisis situasi, perumusan program perbaikan atau alternatif pemecahan masalah, penyusunan rencana kegiatan, penyusunan perangkat program pembelajaran mulai dari RKM (Rencana Kegiatan Mingguan) maupun RKH (Rencana Kegiatan Harian), media pembelajaran gambar poster, instrumen pengumpulan data dan evaluasi yang akan digunakan.

### **2. Tindakan dan observasi**

Pelaksanaan dilakukan dalam pembelajaran seperti biasa sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Dengan berpedoman dengan RKH yang telah disusun, dalam pelaksanaan tindakan, peneliti terjun langsung untuk observasi, observasi dilakukan selama satu Siklus selama 3 x pertemuan tujuannya untuk mengetahui peningkatan minat berbicara anak selama dilakukan tindakan pembelajaran menggunakan media gambar poster

### **3. Refleksi**

Hasil pengamatan kemudian dievaluasi dalam bentuk refleksi. Apabila hasil refleksi menunjukkan belum adanya perbaikan sesuai yang diinginkan maka kemudian disusun kembali rencana perbaikan yang akan dilakukan dalam Siklus berikutnya. Hal demikian terus dilakukan sampai tujuan yang diinginkan dapat tercapai.

### **Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan alat penting dalam suatu penelitian, yang bertujuan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Metode yang digunakan dalam hal ini meliputi: pengamatan atau observasi. Observasi bertujuan untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan bersama prosesnya, pada metode ini peneliti mengamati tentang proses pembelajaran menggunakan media gambar poster, dan peningkatan berbicara anak yang terjadi.

Observasi dilakukan agar mudah dengan lembar observasi, yang memuat tentang aspek berbahasa anak dan karakteristik berbicara anak, lembar observasi berisi nama anak, selanjutnya observer akan memberikan tanda centang untuk masing masing indikator yang sudah tercapai, untuk mempertegas pengumpulan data observasi peneliti menggunakan alat bantu kamera atau video untuk mendokumentasikan.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu Lembar observasi, Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti untuk mengumpulkan data (Suharsimi Arikunto, 2005: 134). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi.

### Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan maksud untuk mengolah data menjadi informasi yang dapat menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini, analisis dilakukan sewaktu berada di lapangan. Menurut Singarimbun (2001: 263) dengan analisis lapangan memungkinkan penelitian akan dapat mengetahui:

1. Data apa saja yang masih diperlukan dengan memfokuskan pada pertanyaan penelitian yang ingin dijawab.
2. Apakah data yang dikumpulkan relevan untuk menguji hipotesis (jika ada hipotesis).
3. Dengan metode dan teknik apa data dapat diperoleh secara lengkap dan teliti atau rinci jika diperlukan analisis secara mendalam.
4. Jika terjadi perubahan dan penyimpangan dari tujuan semula dapat dilakukan pembenahan arah penelitian, sehingga kesalahan yang mungkin merugikan dapat diluruskan.
5. Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa kata-kata dan dokumen yang selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif untuk menentukan peningkatan hasil belajar anak sebagai pengaruh dari setiap tindakan yang dilakukan guru, tujuannya untuk mengetahui meningkatnya kemampuan berbicara anak dengan media gambar poster yang dilakukan di kegiatan proses pembelajaran di dalam kelas.

Adapun rumus yang digunakan untuk mencari persentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{skor yang didapat}}{\sum \text{skor total}} \times 100 \%$$

kemudian interpretasi data menurut Suharsimi Arikunto (1992: 208) dalam 4 tingkatan, yaitu:

- 76 % - 100% : Baik  
 56% - 75% : Cukup  
 41%-55% : Kurang baik  
 0% - 40% : Tidak baik

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui kemampuan awal anak sebelum dilakukan tindakan. Kemampuan berbicara diamati dari saat tanya jawab atau saat

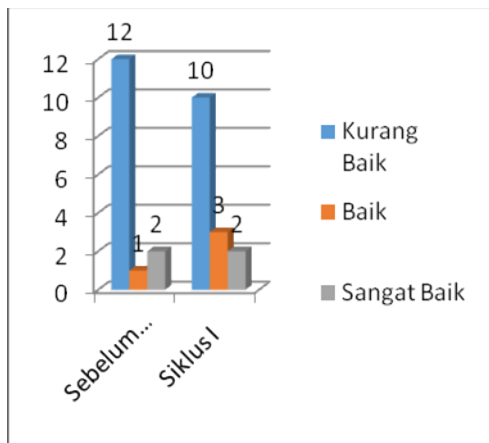
guru menerangkan didalam kelas hanya ada 2 orang aktif saja dalam tanya jawab dan berani berkomentar dengan lebih dari satu kalimat saat diterangkan oleh guru kelas tanpa menggunakan media gambar poster.

Dalam tanya jawab dan penjelasan kepada sesuatu hal guru hanya menggunakan papan tulis untuk menggambar dan untuk menjelaskan kepada siswanya, sehingga anak-anak kurang memperhatikan saat guru berbicara di depan kelas sehingga dapat saya peroleh dari 3 hari melakukan observasi di dalam kelas. Hal ini dilihat dari hasil kemampuan berbicara anak secara keseluruhan hanya 23,7% dari yang diinginkan. Dari hasil tersebut, maka perlu perbaikan terhadap kemampuan berbicara anak. Media gambar poster digunakan sebagai media untuk meningkatkan kemampuan berbicara di dalam kelas tersebut. Karena anak dapat lebih tertarik dengan penjelasan pendidik dan mampu meningkatkan perhatian terhadap apa yang dijelaskan oleh guru sehingga akan membuat anak didik lebih memahami dengan penjelasan guru. Dengan media gambar tersebut, anak akan mendapatkan pengalaman dan pembelajaran yang lebih bermakna, sehingga dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak lebih baik.

**Tabel 4. Rekapitulasi Sebelum Tindakan dan Siklus I**

Obser vasi/ Skor	0 – 3 Kurang Baik		4 – 6 Baik		7 – 9 Sangat Baik	
	Jum lah anak	Persen tase	Jum lah anak	Pro sen tase	Jum lah anak	Per senta se
Sebelum Tindakan	12	80%	1	6,6 7%	2	13,33 %
Siklus I	10	66,67 %	3	20 %	2	13,33 %

Perbandingan kenaikan antara sebelum Tindakan dan Siklus I dapat dilihat pada Gambar 2 berikut :



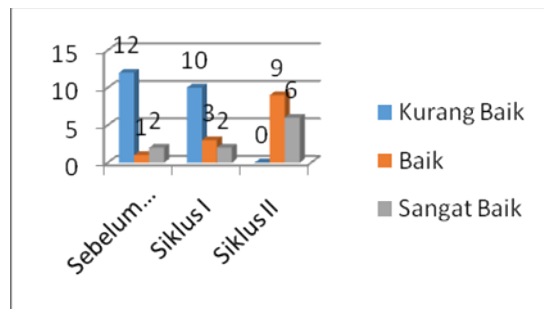
**Gambar 2 : Diagram perbandingan Kemampuan berbicara Sebelum Tindakan dengan Siklus I.**

Persentase keberhasilan pada Siklus I menunjukkan bahwa indikator keberhasilan belum tercapai. Angka keberhasilan yang mencapai 75% pada penelitian ini masih sangat jauh, maka dari itu perlu diadakan siklus selanjutnya.

Peningkatan kemampuan berbicara anak di Siklus II sudah mencapai yang diinginkan, berikut ini adalah data kenaikan persentase tersebut dapat dilihat digambar berikut ini sekaligus gambar rekapitulasi nilai anak dari sebelum tindakan sampai dengan Siklus II.

Ob Ser vasi/ Skor	0 – 3		4 – 6		7 – 9	
	Kurang baik		Baik		Sangat Baik	
	Jum lah	Per sen tase	Jum lah	Per sen tase	Jum lah	Per sen tase
Sebe lum tinda kan	12	80%	1	6,6 7%	2	13,3 %
Sik- lus I	10	66,6 %	3	20 %	2	13,3 %
Sik- lus II	0	0 %	9	60 %	6	40%

**Tabel 6. Rekapitulasi Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II**



**Gambar 3. Diagram Perbandingan Hasil Sebelum tindakan sampai Siklus II**

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa setelah dilakukan tindakan pada Siklus I dan Siklus II telah terjadi peningkatan.

Data observasi dari Siklus II menunjukkan adanya peningkatan yang baik pada kemampuan berbicara anak di kelompok B. Hal tersebut terlihat pada Siklus II tingkat pencapaiannya menunjukkan 75,56% anak mengalami peningkatan sesuai dengan indikator yang diinginkan oleh peneliti, sehingga pelaksanaannya bisa dihentikan pada Siklus berikutnya. Berdasarkan hasil refleksi di atas, maka dapat diuraikan hasil evaluasi sebagai berikut :

1. Kegiatan pembelajaran menggunakan media gambar poster dapat terlaksana dengan lancar dan sesuai yang diharapkan.
2. Dengan tanya jawab dan menggunakan gambar poster mampu membuat anak antusias dalam menyampaikan gagasan, dan ide yang dimilikinya.

Dengan dipindahkan tempat duduk anak yang cenderung diam ke depan membuat anak menjadi lebih memperhatikan dan mampu berbicara dengan baik.

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dengan berbagai Siklus. Setiap Siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Penelitian yang dilakukan berkolaborasi dengan guru kelompok B yang dilakukan selama tiga pertemuan pada Siklus I dan dua pertemuan Siklus II. Siklus II merupakan langkah yang dilakukan dalam memperbaiki permasalahan yang muncul pada Siklus I.

Sebelum pelaksanaan tindakan dilakukan penelitian terlebih dahulu, menganalisis kondisi

pembelajaran pada aspek bahasa, yaitu kemampuan berbicara anak. Dengan observasi bertujuan mengetahui sejauh mana permasalahan yang timbul pada kemampuan berbicara kelompok B.

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa anak kelompok B belum dapat berbicara dengan baik mencakup struktur kalimat, kosa kata dan artikulasi sesuai pendapat yang dikemukakan oleh Nurbiana (2008: 36) mengemukakan ada beberapa faktor yang dapat dijadikan ukuran kemampuan berbicara seseorang yang terdiri dari aspek kebahasaan dan non kebahasaan.

1. Aspek kebahasaan meliputi:
  - a. Ketepatan ucapan.
  - b. Penempatan tekanan, nada, sendi, dan durasi yang sesuai.
  - c. Pilihan kata.
  - d. Ketepatan sasaran pembicaraan.
2. Aspek non kebahasaan meliputi:
  - a. Sikap tubuh, pandangan, bahasa tubuh, dan mimik yang tepat.
  - b. Kesiapan suara dan kelancaran dalam berbicara.
  - c. Relevansi, penalaran dan penguasaan terhadap topik tertentu. Kemampuan anak dalam berbicara belum baik diduga karena pemberian pelatihan dan stimulus-stimulus masih belum diberikan secara maksimal.

Media gambar poster ini dirancang dengan tujuan meningkatkan kemampuan berbahasa anak yaitu berbicara sesuai dengan struktur kalimat, kosa kata dan artikulasi. Dengan media gambar poster juga mampu membuat anak meningkat dalam minat dan kemampuan menyampaikan ide, gagasan, pemikiran serta pendapatnya dalam hal tertentu atau mengomentari sesuatu yang dilihatnya. Seperti yang dikutip dari (Ahmad Rohani 1997: 21) tentang fungsi media gambar sebagai berikut:

- a. Membantu memudahkan belajar bagi siswa dan juga memudahkan pengajaran bagi guru.
- b. Memberikan pengalaman lebih nyata (abstrak menjadi konkret).
- c. Menarik perhatian siswa lebih besar (jalanya

tidak membosankan).

- d. Semua indera murid dapat diaktifkan.
- e. Lebih menarik perhatian dan minat murid dalam belajar.
- f. Dapat membangkitkan dunia teori dengan realitanya.

Dari hasil penelitian di atas terdapat beberapa anak yang mempunyai skor rendah seperti HRS, dan ada anak yang dari awal sudah aktif seperti ARB, ARB dalam segi ekonomi memang lebih dari HRS, HRS cenderung diam dan sering meletakkan kepalanya di atas meja.

Dari keberhasilan Siklus II terdapat beberapa faktor yang mendukung tindakan seperti pemindahan tempat duduk yang cenderung diam ke depan, dan pembesaran media gambar poster, namun memang masih ada anak yang memiliki skor rendah dan tidak seperti teman yang lain hal tersebut dikarenakan kurang percaya diri, keadaan orang tua dan ekonomi dalam keluarga anak tersebut sehingga masih perlu diberikan bimbingan khusus dan motivasi dari guru.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Pembelajaran menggunakan media gambar poster pada anak kelompok B TK ABA Wonotingal dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan hasil observasi yang telah dilakukan pada sebelum tindakan, Siklus I dan Siklus II yang hasilnya mempengaruhi peningkatan ditunjukkan dengan ketercapaian indikator keberhasilan peneliti yang telah tercapai 75,56%. Perkembangan yang ditunjukkan dari sebelum tindakan ke Siklus I dan Siklus II adalah pada sebelum tindakan sampai Siklus I mengalami kenaikan 22,97%, dan dari Siklus I ke Siklus II mengalami kenaikan sebesar 28,89%.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa dengan media gambar poster dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak. Unsur dalam pembelajaran tersebut adalah struktur kalimat, kosa kata dan artikulasi. Kegiatan pembelajaran pada Siklus I dengan dilakukan pengenalnya terlebih dahulu kepada anak mengenai media



gambar poster, kemudian guru menjelaskan mengenai isi dan pesan dari poster tersebut kepada anak, sehingga anak memahami maksud dari poster itu. Selanjutnya guru memberikan tanya jawab mengenai apa yang sudah dijelaskannya. Pada Siklus II, pelaksanaan tindakan dilakukan berdasarkan solusi dari permasalahan yang muncul pada Siklus I seperti memindahkan anak yang cenderung diam yang masih duduk di belakang ke depan agar dapat lebih meningkatkan sesuai indikator keberhasilan yang akan dicapai juga memperbesar ukuran gambar poster.

Langkah-langkah pembelajaran menggunakan media gambar poster yaitu dengan cara menempelkan poster tersebut di papan tulis. Poster yang disiapkan berukuran 0,5 x 1 meter dengan gambar berwarna mencolok dan ada sedikit tulisan pesan yang disampaikan. Poster tersebut bersifat edukatif, mempunyai pesan dengan tujuan tertentu, kemudian guru menjelaskan berbagai hal tentang yang bersangkutan dengan poster tersebut, seperti poster banjir dan dikaitkan dengan sebab dan akibat dari banjir. Guru memberikan tanya jawab setelah memberikan penjelasan dari gambar tersebut dan menanyakan apa isi dari penjelasan tersebut. Guru memanggil anak yang cenderung diam untuk diberi pertanyaan tentang gambar yang di depan kelas agar anak tersebut mau berbicara dan memenuhi target indikator, dan setiap anak diberikan kesempatan untuk bertanya ataupun menjawab pertanyaan temannya

## Saran

### 1. Bagi Anak

Disarankan bagi anak agar anak dapat memanfaatkan media gambar poster untuk menambah pengalaman dan wawasan baru dalam mengembangkan kemampuan berbahasa terutama dalam meningkatkan kemampuan berbicara.

### 2. Bagi Guru

Disarankan dalam proses pembelajaran, guru dapat memanfaatkan media gambar poster sebagai metode untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak. Selain itu, guru harus lebih aktif dan lebih kreatif dalam mengembangkan metode-metode lain agar menjadi guru yang profesional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rohani. (1997). *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ahmad Susanto. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Arief S, Sadiman, dkk. (2006). *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. Rajawali Pers.
- Arief S, Sadiman, dkk. (2011). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Pustekom. Dikbud. dan PT. Raja Grafindo Persada.
- Asnawir dan M. Basyiruddin. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Perss.
- Azhar, Aryad. (2005). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Azies & A Alwasilah Chaedar, Furqanul. (2000). *Pengajaran Bahasa Komunikatif. Teori dan Prakte*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Bagong, Susanto. (2005). *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Prenada Media.
- Budianto, Irmayanti. M. (2001). Makalah pada Penelitian Semiotika “*Aplikasi Semiotik pada Tanda Nonverbal*”. Jakarta: LPUI.
- Darajat, Zakiah. (1996). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darwanto Sastro, Subroto. (1992). *Televisi Sebagai Media Pendidikan*. Yogyakarta: Duta Wacana Universitas Press.
- Daryanto. (2011). *Media Pembelajaran*. Bandung: Nurani Sejahtera.
- Desmita. (2005). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dhieni, Nurbiana dan Fridani, Lara. (2008). *Metode Pengembangan Bahasa: Hakikat Perkembangan Bahasa Anak*. Semarang: IKIP Veteran.

- Djamarah, Saiful Bahri dan Zein, Aswan. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ernawulan dan Agustin, Syaodih, Mubiar. (2008). *Bimbingan Konseling untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hafid, A. (2002). Buku Bergambar Sebagai Sumber Belajar Apresiasi Cerita di Kelas Rendah di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan & Pembelajaran*, (Oktober 2002). Vol 9, Nomor 2. Penerbit GBSP FIB Universitas Makasar.
- Hasan, Mustafa. (2000). *Teknik Sampling*. Jakarta: Bumi Aksara.
- H.A.R ,Tilaar. (2002). *Membenahi Pendidikan Nasional*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Henry Guntur, Tarigan. 2009. *Pengajaran Semiotika*. Bandung: Angkasa.
- Hurlock, Elisabeth B. 1978. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, Elisabeth B. 1999. *Psikologi Perkembangan*, cet. 5 (Penerj. Istiwidayanti, dkk.). Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, Elisabeth B. (2000). *Perkembangan Anak*, Jilid II. Jakarta: Anggota IKAPI.
- Hurlock, Elisabeth.B. (2003). *Perkembangan Anak, Edisi Keenam*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Imam dan Tobroni, Suprayogo. (2001). *Metodologi Penelitian Sosial Agama*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Makagiansar M. (2004). *Manajemen Pendidikan Nasional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Margono, Sastrosoediro. (2001). *Poster Layanan Masyarakat dan Generasi Muda*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Martini, Jamharis. (2003). *Pengembangan dan Perkembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Program Pendidikan Anak Usia Dini, PPS Universitas Negeri Jakarta.
- Moleong, Lexy J. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mudhaffir. (1999). *Teknologi Instruksional: Sebagai Landasan Perencanaan dan Penyusunan Program Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Muhammad said, Mursi. (2000). *Melahirkan Anak Masya Allah*. Jakarta: CV Cendekia Sentra Muslim.
- Mukhtar. (2004). *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Mizaka Galiza.
- Mustaki, Muh. Nur. (2005). *Peranan Cerita Dalam Pembentukan Perkembangan Anak TK*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Mulyasa. (2002). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Rasda.
- Mulyasa, E. (2005). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT remaja Rosdakarya.
- Nana dan Rivai, Sudjana, Ahmad. (1997). *Media Pengajaran*. Bandung: CV. Sinar Baru.
- Nasution. (2000). *Didaktik Asas-asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurbiana, Dhieni, dkk. (2008). *Metode Pengembangan Bangsa*. Jakarta: Penerbitan Universitas Terbuka.
- Prawiradilaga, Dewi Salma dan Siregar, Evelin. (2004). *Mozain Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Puspita, dkk. (2007). *Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III SDN Majalaya II*. Bandung: Tidak Diterbitkan.
- Rita, Kurnia. (2009). *Metodologi Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Pekanbaru: Cendikia Insani.
- Saifuding, Azwar. (2002). *Pengantar Psikologi Intelegensi*. Jakarta: Pustaka Pelajar

- Siebert, Lori dan Ballard, Lisa. (1992). *Making a Good Layout*. London: Thames and Hudson. Ltd.
- Slamet, Suyanto. (2005). *Pembelajaran Untuk Anak TK*. Jakarta: Departemen pendidikan Nasional Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketrampilan Perguruan Tinggi.
- Sugiyono. (2003). *UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi, Arikunto. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suhartono. (2005). *Pengembangan Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.
- Upaya Meningkatkan Kemampuan .... (Muhammad Sunaryanto) 9
- Susanto. (2000). *Komunikasi Dalam Teori dan Praktek Jilid 1*. Jakarta: Binacipta.
- Sutrisno, Hadi. (2003). *Metodologi research*. jilid 1. Yogyakarta: Andi Offset.
- Suwarsih, Madya. (2006). *Teori dan Praktek Penelitian Tindakan Kelas (Action Research)*. Bandung: Alfabeta
- Syahrudin. (2006). *Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Prosa*. Tesis Magister pada SPs UPI. Bandung: Tidak Diterbitkan.
- Tatang, Amirin. (2006). *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Erlangga.
- Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Usman, M. Basyiruddin dan Asnawir. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Perss.